



Doa yang Terkabul



An illustration of a doctor in a white coat and dark boots pulling an orange suitcase on a grey airport tarmac. The doctor is positioned in the lower-left corner, looking out a large window. Outside the window, a white airplane is flying in a blue sky with a yellow sun and white clouds. In the background, a city skyline is visible through the window panes. The text is centered in the upper-left quadrant of the window.

Saat itu, dr Ishan sedang terburu-terburu. Ia akan menghadiri seminar kedokteran. Ia adalah seorang dokter ahli bedah.



Pesawatpun lepas landas. Satu jam kemudian, tiba-tiba ada pengumuman bahwa pesawat mengalami gangguan dan harus mendarat di bandara terdekat. Ternyata pesawat mengalami kerusakan dan butuh 16 jam untuk memperbaikinya.

Tentu dr Ishan tidak bisa menunggu selama itu. Banyak pekerjaan yang harus segera diselesaikannya. Maka petugaspun menyarankan kepada beliau untuk menyewa mobil. Kota tujuan dr Ishan tidak terlalu jauh dari bandara, sekitar tiga jam perjalanan menggunakan mobil.



Kemudian dr Ishan melanjutkan perjalanan dengan menggunakan mobil. Tidak lama cuaca tiba-tiba mendung dan hujan turun disertai petir. Jarak pandang menjadi sangat pendek, akhirnya dr Ishan tersesat. Setelah itu ia memutuskan untuk beristirahat di rumah kecil tak jauh dari situ.



la turun dari mobil dan mengetuk pintu rumah itu. Terdengarlah suara seorang wanita tua, "Silakan masuk, siapa ya?". Kemudian terbukalah pintu rumah kecil itu.



Wanita tua itu adalah seorang wanita yang baik. Wanita tua itu menjamu dr Ishan. Ia membuatkan dr Ishan teh dan mempersilakannya untuk beristirahat. Setelah menyediakan hidangan untuk dr Ishan, wanita itu shalat dan berdoa. Di dekat wanita tua itu ada seorang anak kecil yang terbaring di atas kasur.



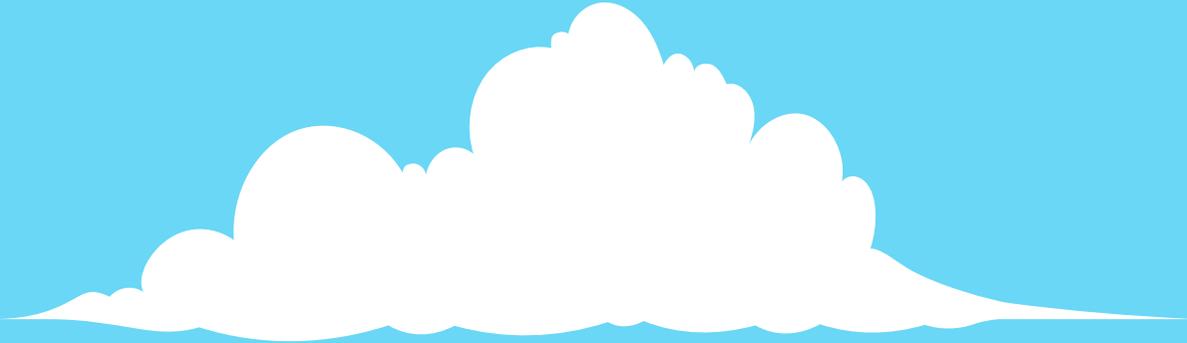
Melihat kemuliaan akhlak wanita tua itu, dr Ishan kagum dan mendoakan agar Allah mengabulkan doa-doa wanita tua itu. Lalu wanita tua itu berkata, "Doa-doa saya sudah dijawab Allah semuanya, kecuali satu". Bertanyalah dr Ishan, "Apa itu?"

Wanita tua itu berkata, "Anak ini adalah cucu saya, dia anak yatim piatu. Dia menderita sakit yang tidak bisa disembuhkan oleh dokter-dokter yang ada di sini. Mereka berkata kepada saya ada dokter ahli bedah yang akan mampu menyembuhkannya, katanya namanya adalah dr Ishan. Akan tetapi, dia tinggal jauh dari sini. Tidak mungkin saya membawa anak ini ke sana, khawatir terjadi apa-apa di jalan. Oleh karena itu saya berdoa kepada Allah agar memudahkannya"



Menangislah dr Ishan dan berkata sambil terisak, "Allahu Akbar, Laa haula wala quwwata illa billah. Demi Allah, sungguh doa ibu telah membuat pesawat rusak dan harus diperbaiki lama serta membuat hujan petir dan menyesatkan kami. Hanya untuk mengantarkan saya ke ibu secara cepat dan tepat. Saya lah dr Ishan Bu, sungguh Allah subhanahu wa ta'ala telah menciptakan sebab seperti ini kepada hambaNya yang mukmin dengan doa. Ini adalah perintah Allah kepada saya untuk mengobati anak ini."





Masyaallah, dengan jalan yang tidak disangka-sangka Allah mengabulkan doa sang wanita tua. Oleh karena itu, jangan pernah berhenti berdoa.

-Selesai-

